# BAB I PENDAHULUAN

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan ialah kesadaran diri dan dirancang guna membantu siswa menumbuhkan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan nilai sehingga siswa menjadi manusia yang berilmu, berwawasan dan bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai pribadi serta menjadi manusia terdidik.1 Kesadaran akan pentingnya pendidikan itu mendorong berbagai upaya masyarakat terhadap perkembangan dunia pendidikan agar mempunyai pengetahuan yang memadai sehingga menjadi individu yang bermutu dan bisa bersaing dengan individu lainnya.2 Pendidikan yang bermutu menghasilkan generasi yang bermutu pula.3

Pendidikan yang bermutu tak lepas dari peran penting seorang guru, guru harus mempunyai komitmen yang kuat dalam mengemban tugas untuk terpenuhnya kebutuhan dan potensi siswa serta terwujudnya pendidikan yang bermutu.4 Guru merupakan tenaga pendidik yang bertanggung jawab atas keberhasilan peserta didiknya. Perihal ini, guru dituntun untuk professional dan memiliki wawasan yang luas dalam strategi, metode dan media pembelajaran, baik itu intruksional maupun pendukung yang sesuai dengan tujuan-tujuan belajar

1Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 33.

2Rizki Khoiriah Hasibuan*,* “Pengaruh Musik Instrumental terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Lingkaran di Kelas VIII MTsN 2 Padangsidimpuan”. *Skripsi.* (IAIN Padangsidimpuan, 2018). hlm. 58.

3Syarnubi, “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan,” *Tadrib* 5. No. 1 (2019). hlm. 88.

4Mardeli, “Proses Pembelajaran Di Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Fatah Palembang,” *Tadrib* 3. No. 1 (2017). hlm. 53.

1

sehingga tercapainya tujuan pendidikan.5 Guru yang baik dapat menjadikan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan dan pelajaran bisa diterima oleh siswa dengan mudah. Belajar terus menerus bisa menciptakan hasil belajar lebih baik, hasil belajar yakni pencapaian yang dipunyai siswa sesudah mengikuti pelajaran.6 Walaupun melewati pelajaran yang sama, namun hasil belajarnya tidaklah sama. Karena dalam proses belajar ada bermacam aspek yang pengaruhi pencapaian hasil belajar.7 Terdapat 2 aspek yang pengaruhi hasil belajar siswa, ialah aspek dari dalam diri siswa serta aspek yang dari luar siswa ataupun area siswa.8

Adapun salah satu aspek rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang kerap ditemukan, ialah bagaimana cara seorang guru menyajikan materi yang baik ke siswa agar tercapainya hasil yang lebih efektif, efesien serta optimal.9 Sebagian guru belum memaksimalkan dalam memahami kelas memicu rasa jenuh dari siswa mengikuti pembelajaran yang berlangsung serta mengakibatkan siswa tidak bahagia dan tidak termotivasi dalam menerima pelajaran. Maka guru perlu berinovatif dan terampil menyampaikan materi dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan pemutaran musik di dalam kelas yang dapat membangkitkan

5Ngalimun, *Strategi Pendidikan,* (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017), hlm. 9.

6Dimyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 17.

7Musfiqon, *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*, (Surabaya: Prestasi Pustaka Raya, 2012), hlm. 8.

8*Ibid.*, hlm. 8.

9Basyirudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2019),

hlm. 31.

perasaan atau situasi yang mendukungnya aktivitas pembelajaran.10 Musik yakni suatu yang memiliki sebuah irama, melodi tertentu yang dapat mendatangkan kesenangan dan keceriaan serta membantu badan dan otak saling bekerja sama.11 Musik yang dapat dijadikan sebagai latar dalam pembelajaran, yaitu musik instrumental. Musik instrumental yakni sebuah rekaman alat musik dengan tidak adanya lirik vokal yang mengiringi.12 Guru melakukan proses pembelajaran dengan membuat isi dan materi pelajaran yang diajarkan. Guna siswa lebih nyaman serta kondusif selama pembelajaran berlangsung, guru dapat menggunakan musik instrumental sebagai pendukung atau musik latar yang mengiringi proses pembelajaran.

Dampak dari musik tersebut membuat stimulus memori otak siswa dalam jangka waktu yang panjang. Sebuah melodi, ritme dan nada harmoni dalam musik diduga menjadi stimulus yang mampu memberikan rangsangan kemampuan daya ingat otak.13 Menurut Barbara Phrasnig, pelajaran yang diiring oleh musik bisa memudahkan ingatan siswa tentang konsep-konsep rumit tiap topik dan bisa membantu siswa berpikir serta mengingat lebih baik lagi.14 Musik instrumental yang dijadikan sebagai musik latar sebelumnya pernah juga dilakukan penelitian dan hasilnya musik instrumental dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

10Novita Sari Eka Diantini, “Pengaruh Musik Pop Instrumen terhadap Hasil Belajar Pokok Bahasan Fungsi Reproduksi Pria,” *Jurnal Pendidikan & Keislaman* 2, No. 2 (2018), hlm. 12.

11Francisca Andri Yanuarita, *Rahasia Otak dan Kecerdasan Anak*, (Yogyakarta: Teranova Books, 2014), hlm. 43.

12Pornomo dan Fasih Subagyo, *Terampil Musik*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional, 2012), hlm. 45.

13Darma Putra, *Kunci Melatih Otak Super*, (Yogyakarta: Laksana, 2018), hlm. 209.

14Barbara Prashnig*, The Power of Learning Styles: Memacu Anak Melejitkan Prestasi dengan Mengenali Gaya Belajarnya*, (Bandung: Kaifa, 2011), hlm. 189.

Penelitian tersebut diteliti oleh Riande Idunna Liandra dan Budiyono yang membuktikan adanya perbandingan hasil belajar siswa di kelas yang memakai musik instrumental dalam pembelajaran dengan kelas yang tidak memakai musik instrumental dalam pembelajaran.15

Berdasarkan pada observasi yang peneliti laksanakan di SMP Negeri 1 Suak Tapeh tentang kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah berjalan baik. Ada beberapa fasilitas yang bisa menunjang aktivitas proses pembelajaran, seperti proyektor dan jaringan internet. Guru juga telah memakai bermacam metode dan media pembelajaran, misalnya memakai metode ceramah, diskusi dan power point dan lain sebagainya. Akan tetapi penggunaan metode dan media tersebut hanya membantu dalam penyampaian materi sedangkan belum ada media yang digunakan untuk merangsang otak agar lebih mudah untuk menerima materi pelajaran yang sedikit membingungkan.

Munif Chatib menyesalkan, guru ataupun pihak sekolah di Indonesia belum membiasakan mendengarkan musik sebagai media musik latar saat pembelajaran berlangsung.16 Padahal dari uraian di atas banyak manfaat musik yang sudah dialami oleh masyarakat dalam bermacam aspek kehidupan. Sehingga peneliti berupaya memakai musik instrumental sebagai musik latar dalam pembelajaran supaya siswa bisa merasakan suasana yang berbeda dan sekolah bisa

15Riande dan Budiyono, “Pengaruh Pemutaran Musik Instrumental terhadap Hasil Belajar Volume Kubus dan Balok,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, No. 2 (2016), hlm. 900.

16Munif Chatib*, Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*, (Bandung: Kaifa, 2012), hlm. 104.

menjadikannya sebagai aktivitas yang bisa dilakukan oleh kelas yang lain. Sehubungan dengan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti judul penelitian: **Pengaruh Musik Instrumental Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Suak Tapeh**.

# Identifikasi Masalah

Berlandaskan uraian latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

* 1. Sebagian besar guru belum maksimal melakukan proses pembelajaran akibatnya proses pembelajaran kurang optimal
	2. Sebagian siswa masih menperoleh hasil belajar yang rendah
	3. Sebagian dari guru kurang memperhatikan cara yang tepat dalam menyampaikan materi kepada siswa
	4. Terkadang guru perlu melakukan terobosan yang baru agar dapat merangsang otak siswa supaya mudah menerima materi pada saat proses pembelajaran
	5. Belum ada penerapan musik instrumental yang dijadikan media pendukung pada saat proses pembelajaran

# Rumusan Masalah

Berlandaskan paparan di atas, peneliti mengkaji masalah yang dirumuskan, sebagai berikut:

* 1. Bagaimana hasil belajar siswa yang mendengarkan musik instrumental pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Suak Tapeh?
	2. Bagaimana hasil belajar siswa yang tidak mendengarkan musik instrumental pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Suak Tapeh?
	3. Adakah pengaruh dari musik instrumental terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Suak Tapeh?

# Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah, penulis menetapkan batasan masalah agar tidak melenceng dari konteks tujuan yang telah ditetapkan guna memudahkan peneliti memperoleh data atau informasi yang diinginkan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yakni:

* 1. Materi yang diberikan yaitu puasa wajib dan sunnah
	2. Tempat penelitian di SMP Negeri 1 Suak Tapeh, Kabupaten Banyuasin
	3. Musik Instrumental : Canon in D Major – Johan Pachelbel yang alat musiknya berupa piaNo. Musik instrumental piano menurut Riande dan Budiyono mempunyai dampak positif untuk dijadikan pendukung dalam proses pembelajaran, yang disinyalir memudahkan siswa bebas berimajinasi dan mampu menjelajahi pikirannya.17

# Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini bertujuan, sebagai berikut:

* 1. Untuk mengetahui hasil belajar sisawa yang mendengarkan musik instrumental pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Suak Tapeh

17Riande dan Budiyono, *Op Cit.*, hlm. 902.

* 1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang tidak mendengarnkan musik instrumental pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Suak Tapeh
	2. Untuk mengetahui pengaruh dari musik instrumental terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Suak Tapeh

# Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini akan membuahkan hasil dan manfaat, sebagai berikut:

* 1. Manfaat Teoretis

Diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi area pendidikan, terutama dalam kajian Pendidikan Agama Islam. Dan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk menerapkan musik instrumental sebagai alat pengajaran yang tepat dalam usaha meningkatan hasil belajar siswa, serta diharapkan dapat dipakainya penelitian ini sebagai sumber inspirasi bagi peneliti selanjutnya.

* 1. Manfaat Praktis
		1. Bagi peseta didik, diharapkan hasil penelitian ini siswa nyaman dan termotivasi mengikuti aktivitas belajar sehingga bisa mengoptimalkan hasil belajar siswa.
		2. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini bisat dijadikan petunjuk atau rujukan untuk diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam melalui

musik instrumental sebagai musik latar pada pembelajaran dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa.

# Tinjauan Pustaka

Sehubung dengan penelitian ini, peneliti mengkaji penelitian terdahulu guna mengetahui persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Adapun beberapa penelitian terdahulu, yaitu sebagai berikut:

* 1. Nuny Dwi Friantiny (2015), Skripsi, “*Pengaruh Penggunaan Media Musik Klasik (Mozart) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III Sekolah Dasar”*, Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kalau kelas yang diberikan *treatment* pemutaran media musik klasik jauh lebih baik dibandingkan dengan kelas yang tidak. Hubungan peneliti dengan peneliti sebelumnya yaitu penggunaan musik instrumental sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran. Perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya menggunakan musik kalsik *Mozart* sedangkan peneliti menggunakan musik instrumental *Johan Pachelbel.*
	2. Andi Josua Sitinjak (2019), Skripsi, “*Pengaruh Musik Instrumental Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK N 1 Sei Rampah”*, Universitas Medan Area Jurusan Ilmu Psikolog. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa penggunaan musik instrumental sebagai media musik latar dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar. Hubungan antara peneliti dengan peneliti sebelumnya adalah sama-sama menggunakan musik instrumental sebagai media musik latar dalam proses pembelajaran.

Sedangkan perbedaannya yaitu materi yang di teliti oleh peneliti sebelumnya mengenai materi teori Kejuruan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Matematika sedangkan peneliti akan meneiti materi mengenai Puasa Wajib dan Sunnah. Dan peneliti sebelumnya menggunakan musik instrumental *Super Memory & Concentration* dari *Alpha Binaural Beat* sedangkan peneliti akan menggunakan musik instrumental *Canon in D Major* dari *Johan Pachelbel.* Dan variable Y peneliti sebelumnya membahas tentang prestasi belajar sedangkan peneliti membahas tentang hasil belajar.

* 1. Agustin Eka Savitri (2017), Skripsi, “*Efektivitas Penggunaan Musik Instrumen Terhadap Peningkatan Kosentrasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Gerak Harmonik dan Sifat Mekanik Bahan Kelas X TGB SMK N 1 Sulawesi Selatan”*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Jurusan Pendidikan Fisika. Hasil penelitian ini bisa disimpulkan bahwa musik instrument belum efektif dipakai untuk meningkatkan kosentrasi belajar siswa tetapi musik instrument efektif telah dipakai secara efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Hubungan antara peneliti dengan peneliti sebelumnya yaitu sama-sama meneliti musik instrument terhadap peningkatan hasil belajar. Perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya menggunakan teknik *convinance* sampling sedangkan peneliti menggunakan teknik *purposive* sampling. Dan peneliti hanya fokus meneliti hasil belajar sedangkan peneliti sebelumnya fokus ke kosentrasi dan hasil belajar.
	2. Eka Sulistiya Ningsih dan Rusydi (2020), Jurnal Pendidikan Fisika Terapan vol 1 no 2 ISSN: 2549-7162, *“Efektivitas Penggunaan Murattal Al-Qur’an*

*Terhadap Kosentrasi Belajar Fisika Siswa di SMA”,* Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa menerapkan media audio murattal Al-Qur’an dapat membuat kondisi kelas menjadi kondusif, murattal Al-qur’an ini efektif dan berpengaruh positif terhadp aspek menjawab, psikologi dan lingkungan. Tetapi juga terdapat pengaruh negative dalam pembelajaran fisikan terhadap aspek focus pandangan, perhatian, dan sambutan psikomotorik. Hubungan peneliti dengan peneliti sebulmnya, yakni sama-sama meneliti memakai media audio sebagai pendukung dalam proses pembelajaran. Perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya menerapkan media audio berupa murattal Al-Qur’an dan berfokus kepada konsentrasi belajar sedangkan peneliti menerapkan media audio berupa Musik Instrumental dan berfokus kepada hasil belajar siswa.